

Vol. I No. 4 Oktober - Desember 2021

ISSN : 2775 - 2380

JURNAL FADILLAH

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM & UMUM



PRODI (S1) MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

Jl. Williem Iskandar Pasar V Telp. 061-6615683 Fax. 061-6615683 Medan Estate 20371

KOMPETENSI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA DI SMP NEGERI 2 PERCUT SEI TUAN

Darmi Arlina Harahap, Hendri Fauza, Rustam
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jl. Williern
Iskandar Ps V Medan Estate Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Sumatera Utara
E-mail: darmiarlina5@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap: (1) Untuk mengetahui program supervisi akademik kepala SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan, (2) Untuk Mengetahui pelaksanaan supervisi akademik kepala SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan, (3) Untuk mengetahui kendala supervisi akademik kepala SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan secara apa adanya mengenai kondisi atau fenomena yang ada dilapangan tanpa dimanipulasi oleh peniliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. Alasan pemilihan penelitian kualitatif deskriptif penelitian ini didasarkan pada kesesuaian antara karakteristik pendekatan kualitatif dengan rumusan masalah/ tujuan penelitian ini.

Hasil peneliti ini mengungkap tiga temuan yaitu (1) Program pelaksanaan supervisi akademik kepala SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan, (2) Pelaksanaan supervisi akademik kepala SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan, (3) Kendala supervisi akademik kepala SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan, menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuantelah menerapkan fungsi-fungsi manajemen untuk membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam meningkatkan kinerja guru kelas.

Kata Kunci : Supervisi Akademik, Kepala Sekolah

PENDAHULUAN

Kepala sekolah adalah supervisor akademik yang dalam usahanya memberikan bantuan dan pelayanan profesional kepada guru-guru disekolah, agar selalu menaruh perhatian yang sungguh-sungguh terhadap aspek-aspek yang dapat mengganggu tugas guru dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini, kepala sekolah harus mempelajari secara obyektif dan terus-menerus masalah yang dihadapi guru dalam pelaksanaan tugasnya.¹

Ada tiga macam kegiatan supervisi yang harus dilaksanakan yaitu merencanakan program supervisi, melaksanakan program supervisi pada guru dan menindaklanjuti hasil supervisi. Hal ini sesuai dengan lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah. Salah satu dimensi kompetensi kepala sekolah adalah dimensi kompetensi supervisi yang meliputi: “(1) merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, (2) melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat, (3) menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.

Seorang kepala sekolah yang memiliki kompetensi yang baik adalah kepala sekolah yang mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang dimiliki dalam berpikir dan bertindak secara konsisten dan efektif. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah, dalam lampirannya disebutkan bahwa ada lima dimensi kompetensi

¹ Afriadi dan Nasir Usman. 2016. Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pada Sma Negeri 1 Kuala Batee Kabupaten Aceh Barat Daya. *Administrasi Pendidikan*. 4(2), 14-21

yang dimiliki kepala sekolah, yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi, dan kompetensi sosial.²

Kepala sekolah sebagai supervisor diwujudkan dalam kemampuan menyusun dan melaksanakan program supervisi pendidikan, serta memanfaatkan hasilnya. Kemampuan menyusun program supervisi pendidikan harus dilaksanakan dalam penyusunan program supervisi kelas, pengembangan program supervisi untuk kegiatan ekstrakurikuler, pengembangan program supervisi perpustakaan, laboratorium dan ujian. Kemampuan melaksanakan program supervisi pendidikan harus dilaksanakan dalam program supervisi klinis, program supervisi nonklinis, dan program supervisi kegiatan ekstrakurikuler. Kemampuan hasil supervisi pendidikan harus diwujudkan dalam hasil supervisi untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dan pemanfaatan hasil supervisi untuk mengembangkan sekolah. Kepala sekolah sebagai supervisor dapat dilakukan secara efektif antara lain melalui diskusi kelompok, kunjungan kelas, pembicaraan individual dan simulasi pembelajaran.

Pada prinsipnya setiap tenaga kependidikan/guru harus di supervisi secara periodik dalam melaksanakan tugasnya. Jika jumlah guru cukup banyak, maka kepala sekolah dapat meminta bantuan wakilnya atau guru senior untuk membantu melaksanakan supervisi. Keberhasilan kepala sekolah sebagai supervisor antara lain dapat ditunjukkan oleh: (1) meningkatnya kesadaran tenaga kependidikan/guru untuk meningkatkan kinerjanya, dan (2) meningkatkan keterampilan tenaga kependidikan/guru dalam melaksanakan tugasnya.³

Salah satu tugas pokok pengawas sekolah/satuan pendidikan adalah melakukan penilaian dan pembinaan dengan melaksanakan fungsi-fungsi supervisi, baik supervisi akademik maupun supervisi manajerial. Mengacu pada SK Menpan nomor 118 tahun 1996 tentang jabatan fungsional pengawas dan angka kreditnya, Keputusan bersama Mendikbud nomor 03420/O/1996 dan Kepala Badan Administrasi Kepegawaian Negara nomor 38 tahun 1996 tentang petunjuk pelaksanaan jabatan fungsional pengawas serta Keputusan Mendikbud nomor 020/U/1998 tentang petunjuk teknis pelaksanaan jabatan fungsional pengawas sekolah dan angka kreditnya, dapat dikemukakan tentang tugas pokok dan tanggung jawab pengawas sekolah yang meliputi: 1) Melaksanakan pengawasan penyelenggaraan pendidikan di sekolah sesuai dengan penugasannya pada TK, SD, SLB, SLTP dan SLTA; dan 2) Meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar/bimbingan dan hasil prestasi belajar/bimbingan siswa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Diterbitkannya Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, mengandung implikasi logis bahwa kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi di sekolah dituntut memiliki lima dimensi kompetensi, yaitu dimensi-dimensi kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Operasionalisasi PP Nomor 13 tahun 2007 tersebut diatur melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah/Madrasah yang menguraikan syarat-syarat dan tahapan yang harus dilalui seorang guru untuk dapat diberi tugas tambahan sebagai kepala sekolah/madrasah (Kemdiknas, 2011).⁴

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan tersebut. Keberhasilan dan kesuksesan suatu lembaga pendidikan sangat bergantung pada kepemimpinan kepala sekolah. Pelaksanaan supervisi adalah tugas kepala sekolah untuk melakukan pengawasan terhadap guru dan pegawai sekolah, kegiatan ini mencakup penelitian, penentuan berbagai kebijakan yang diperlukan, dan pemberian jalan keluar bagi permasalahan yang dihadapi oleh pegawai di sekolah tersebut.

Kompetensi supervisi adalah kewenangan kepala sekolah untuk melakukan pengawasan terhadap guru dan staf tenaga pendidik, yang dilaksanakan secara langsung oleh kepala sekolah. Kepala sekolah harus mampu mengelola satuan pendidikan dan menguasai keterampilan dan kompetensi tertentu yang mendukung pelaksanaan tugasnya. Karena jarang guru dan tenaga pendidikan datang disekolah tersebut, pelaksanaan supervisi kurang efektif dilakukan oleh kepala sekolah. Karena seharusnya kegiatan supervisi harus dilaksanakan secara baik apakah sudah sesuai apa belum yang

² Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah.

³ Rusydi Ananda. 2018. *Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Medan: LPPPI), Hal. 92-95.

⁴ Suryantini. 2016. Peningkatan Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Melalui Supervisi Kelompok di Sekolah Dasar. *Management Pendidikan*. **11(2)**, 9-17

dilakukan seorang guru dan pegawai di sekolah tersebut. Kompetensi supervisi adalah salah satu faktor yang menentukan keberhasilan seorang dalam mengajar yaitu karena adanya dukungan, bantuan, dan motivasi dari kepala sekolah Untuk menguatkan asumsi tersebut, maka penulis melakukan penelitian di SMP N 2 Percut Sei Tuan Deli Serdang.

Dari penjelasan diatas penulis sangat tertarik mengambil judul “**Kompetensi Supervisi Akademik Kepala SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan**”

PEMBAHASAN

1. Program Supervisi Akademik SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan

Program supervisi adalah kesatuan dalam kerangka untuk peningkatan, pengetahuan, kemampuan, dalam menjalankan tugas, fungsi, dan peran seorang kepala sekolah sebagai supervisor. Seorang kepala sekolah harus memahami bahwa kegiatan apapun yang dilaksanakannya bertujuan untuk memperbaiki hasil dan proses belajar mengacu pada terjadinya perubahan perilaku mengajar guru ke arah yang lebih baik, tentunya akan diperlukan suatu program yang baik pula. Dengan demikian bahwa program supervisi itu perlu disusun oleh kepala sekolah dengan tujuan agar pelaksanaan supervisi di Sekolah Menengah Pertama akan berjalan dengan baik sesuai harapan dan tujuan yang hendak dicapai.

Dalam penyusunan program supervisi akademik kepala sekolah dapat juga melibatkan guru-guru terutama sekali dalam menentukan jadwal kunjungan kelas. Dengan demikian, mereka ikut partisipasi dalam kegiatan itu dan turut bertanggung jawab atas pelaksanaannya. Kemudian pada sisi lain mereka dapat mengetahui dan memahami supervisi akademik yang dilakukan sejak dini, sehingga sudah dapat mempersiapkan diri untuk melengkapi administrasi kelas maupun administrasi pembelajaran. Dengan adanya kebersamaan dalam menyusun program, maka semua pihak akan merasa dihargai dan akan dapat menghilangkan kesalahpahaman antara kepalasekolah dan guru. Untuk itu perlu disusun dan disosialisasikan program supervisi akademik sebagai pembinaan awal terhadap guru-guru yaitu menyampaikan dan menjelaskan tentang pengertian, tujuan dan manfaat dari supervisi akademik.

Seorang guru yang disupervisi melalui kunjungan kelas oleh Supervisor dengan menggunakan instrumen supervisi yang sesuai dengan standar proses pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan kompetensinya dalam membuat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, sesuai dengan tujuan supervisi akademik. Hasil supervisi yang didasarkan pada instrumen yang disepakati di tingkat sekolah, akan dianalisa dan dihitung pencapaiannya secara umum per aspek, dan ditulis saran pembinaan berdasarkan pencapaian yang dirasa masih kurang oleh Supervisor. Hasil supervisi akademik yang terkumpul dapat direkap dalam format yang tersedia sehingga diperoleh gambaran kinerja guru secara keseluruhan, baik pada saat persiapan atau penyusunan RPP maupun ketika pelaksanaan dan sesudah pelaksanaan pembelajaran.

Perencanaan ini kemudian akan dilaksanakannya ke dalam kegiatan supervisi berdasarkan jadwal yang telah ditentukan. pelaksanaan supervisi akademik dinilai oleh supervisor berdasarkan instrumen penilaian yang telah disiapkan. Dari penilaian tersebut nantinya akan terus dipantau, dinilai dan ditindak lanjuti sehingga meningkatnya kinerja guru kelas. Supervisi akademik sebaiknya dilakukan dengan pendekatan supervisi klinis yang dilaksanakan secara berkesinambungan melalui tahapan pra observasi, observasi dan pasca observasi. Dari pernyataan diatas pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan dalam membuat perencanaan program dilakukan dengan rapat terhadap guru. Dengan membuat perencanaan dengan guru senior selanjutnya di sosialisasikan kepada semua guru dalam rapat rutin sehingga ditetapkan jadwal pelaksanaan supervisi akademik.

2. Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan

Teknik kunjungan kelas dan rapat yang dilaksanakan oleh kepala sekolah agar pelaksanaan supervisi akademik ini dapat menghasilkan suatu perbaikan dan peningkatan dalam pembelajaran. Dengan adanya kunjungan kelas akan memudahkan kepala sekolah untuk mengamati dan mengawasi akan kesulitan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran karena dengan cara inilah kepala sekolah

dapat mendapat informasi tentang kelemahan dan kelebihan pembelajaran yang dilakukan di kelas. Kunjungan kelas dilakukan dalam upaya kepala sekolah memperoleh data tentang keadaan sebenarnya mengenai kemampuan dan keterampilan guru dalam mengajar.

Teknik-teknik dalam supervisi akademik ini ada yang bersifat kelompok salah satunya yaitu rapat guru. Rapat guru akan menghasilkan guru yang baik jika direncanakan dengan baik, dilaksanakan dengan kesepakatan yang dicapai dalam rapat. Oleh sebab itu, rapat guru dilakukan oleh kepala sekolah untuk mempermudah perencanaan yang telah dibuat. Namun, dari perencanaan tersebut ada kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah. Kendala yang dihadapi bisa berasal dari kepala sekolah ataupun dari guru itu sendiri. Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan, bahwa kendala yang berasal dari kepala sekolah yaitu ketidak hadirannya dalam pelaksanaan supervisi akademik di kelas dikarenakan sesuatu hal yang penting seperti rapat mendadak, sehingga pelaksanaan tidak sesuai yang telah direncanakan. Selain itu adapun kendala dari guru yaitu ketidakhadiran guru dalam rapat atau sosialisasi ataupun waktu supervisi, kurangnya kreatifitas guru dalam meningkatkan kemampuan dan masih ada guru yang tidak mau untuk disupervisi oleh kepala sekolah.

Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah sangat penting dilakukan untuk meningkatkan kemampuan kinerja guru dan kualitas pembelajaran melalui proses pembelajaran yang baik. Dalam melaksanakan supervisi kepala sekolah harus memperlakukan guru sebagai orang yang berpotensi untuk maju dan berkembang lebih baik. Kepala sekolah harus memiliki program supervisi, sebelum melakukan supervisi kepada bawahannya agar fungsi dan tujuan dari supervisi itu mencapai sasaran yang diharapkan.

3. Kendala Supervisi Akademik Kepala SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan

Pelaksanaan supervisi akademik ada hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu:

- a) Supervisi harus dilaksanakan dengan persiapan dan perencanaan yang sistematis.
- b) Supervisi harus dilaksanakan dengan memberitahu informasi kepada orang-orang yang bersangkutan dengan supervisi.
- c) Supervisi dilakukan dengan beberapa teknik dan metode untuk menghasilkan hasil yang komprehensif.

Harus ada pelaporan pada pihak-pihak terkait setelah supervisi dilakukan. Dengan demikian, program supervisi dapat sebagai bukti fisik disekolah, sehingga apabila ditanya oleh pengawas sekolah atau pejabat lainnya dapat melaksanakan tugas supervisi akademik dengan baik dan benar, sehingga sesuai dengan tujuannya untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian proses pembelajaran, maka harus memahami dan terampil dalam teknik supervisi.

Pelaksanaan supervisi yang selama ini dilaksanakan pada kenyataannya masih jauh dari harapan. Berbagai kendala yang muncul baik dari kepala sekolah maupun dari guru. Namun, kegiatan supervisi ini hendaknya dilakukan secara rutin disekolah-sekolah sebagai salah satu kegiatan yang dipandang positif dalam meningkatkan proses pembelajaran. Apabila konsep ideal dilaksanakan maka dapat diharapkan kualitas pendidikan akan meningkat secara signifikan. Sehingga dengan pelaksanaan supervisi yang baik, maka hasil dari pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah terhadap guru di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan pada penilaian hasil pada perencanaan pembelajaran dan kegiatan supervisi akademik sudah terlihat baik sesuai dengan standar proses dan akan jelas sesuai dengan tujuan yang dicapai yaitu meningkatnya kinerja guru kelas dalam proses pembelajaran.

Kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah. Kendala yang dihadapi bisa berasal dari kepala sekolah ataupun dari guru itu sendiri. Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan, bahwa kendala yang berasal dari kepala sekolah yaitu ketidak hadirannya dalam pelaksanaan supervisi akademik di kelas dikarenakan sesuatu hal yang penting seperti rapat mendadak, sehingga pelaksanaan tidak sesuai yang telah direncanakan. Selain itu adapun kendala dari guru yaitu ketidakhadiran guru dalam rapat atau sosialisasi ataupun waktu supervisi, kurangnya kreatifitas guru dalam meningkatkan kemampuan dan masih ada guru yang tidak mau untuk disupervisi oleh kepala sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, paparan data dan analisis data yang telah dilakukan ada 3 kesimpulan sesuai dengan fokus penelitian. Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Program Supervisi Akademik di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan

Melalui program yang dilakukan antara supervisor dengan yang disupervisi untuk mendiskusikan langkah perbaikan atas kekurangan-kekurangan dan kelemahan yang dialami guru dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan penelitian, dengan adanya supervisi akademik di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan dapat diketahui kelemahan sekaligus keunggulan guru dalam melaksanakan pembelajaran, tingkat penguasaan kompetensi guru selanjutnya diupayakan solusi pembinaan dan umpan balik sehingga guru dapat memperbaiki kekurangan yang ada sekaligus mempertahankan keunggulan dalam melaksanakan pembelajaran. Oleh karena itu dengan adanya umpan balik dalam pelaksanaan supervisi akademik, kepala sekolah akan memberikan program perbaikan kepada guru agar guru dapat memperbaiki kekurangannya saat pelaksanaan supervisi akademik selanjutnya.

2. Pelaksanaan Supervisi Akademik di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan

Pelaksanaan Supervisi akademik di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan kepala sekolah memberikan pembinaan yang lebih tentang pentingnya supervisi akademik, sehingga guru merespon dengan baik program yang dilaksanakan kepala sekolah ini. Dengan adanya supervisi yang dilaksanakan kepala sekolah terhadap semua guru kelas dalam pembelajaran dapat meningkatkan kinerja guru kelas.

kepala sekolah melakukan analisis hasil pelaksanaan supervisi akademik untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan guru yang di supervisi sebagai acuan untuk memberikan umpan balik. Dalam hal ini, setelah kegiatan supervisi maka supervisor melanjutkan kegiatannya yaitu dengan melakukan analisis hasil supervisi akademik dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan sebelumnya

3. Kendala Supervisi Akademik di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan

Pelaksanaan supervisi yang selama ini dilaksanakan pada kenyataannya masih jauh dari harapan. Berbagai kendala yang muncul baik dari kepala sekolah maupun dari guru. Namun, kegiatan supervisi ini hendaknya dilakukan secara rutin disekolah-sekolah sebagai salah satu kegiatan yang dipandang positif dalam meningkatkan proses pembelajaran.

SARAN

1. Untuk Kepala Sekolah

- a. kepala sekolah hendaknya menyusun program supervisi akademik sesuai dengan manajemen pendidikan agar dapat berlangsung dengan baik.
- b. pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah agar dilaksanakan secara terprogram dan terus menerus
- c. kepala sekolah melakukan hubungan yang baik dan harmonis terhadap guru-guru dan warga sekolah dan lebih meningkatkan pembinaan dalam bidang kedisiplinan.

2. Untuk Guru

- a. selalu berupaya meminta arahan dari kepala sekolah dalam menjalankan tugas sebagai guru pendidik di kelas.
- b. Selalu mengikuti kegiatan supervisi yang sudah terprogram oleh kepala sekolah.
- c. Merespon dengan baik hasil penilaian supervisi yang dilakukan kepala sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Afriadi dan Nasir Usman. 2016. Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pada Sma Negeri 1 Kuala Batee Kabupaten Aceh Barat Daya. *Administrasi Pendidikan*. **4(2)**, 14-21.

Ahmad S. 2016. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. (Jakarta: Prenadamedia)

Ananda, Rusydi. 2018. *Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. (Medan: LPPPI)

Anjani Putri. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Yogyakarta: CV Budi Utama)

Daryanto. 2011. *Administrasi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta)

- Departemen Pendidikan Nasional . 2017. *Pendidikan dan Pelatihan : Supervisi Akademik dalam Peningkatan Profesionalisme Guru*. (Jakarta: Depdiknas)
- Dila Sintya. 2006. *Konsep Dasar, Fungsi dan Perana Supervisi Pendidikan*. (Padang: Univeristas Negeri Padang)
- Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah.
- Rusydi Ananda. 2018. *Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Medan: LPPPI)
- Suryantini. 2016. Peningkatan Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Melalui Supervisi Kelompok di Sekolah Dasar. *Management Pendidikan*. **11(2)**, 9-17

JURNAL FADILLAH – Manajemen Pendidikan Islam & Umum
Vol. 1 No. 4 Oktober – Desember 2021
ISSN : 2775-2380